

BEBERAPA FAKTOR RISIKO SUSPECT CHIKUNGUNYA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SAMIGALUH I KECAMATAN SAMIGALUH KABUPATEN KULON
PROGO

KENANGA ARUM PRAMESTI -- E2A007067
(2011 - Skripsi)

Bulan januari sampai Agustus tahun 2010 di Kabupaten Kulon Progo terjadi KLB Chikungunya yang menyerang 263 warga di wilayah kerja Puskesmas Samigaluh I, Kecamatan Samigaluh (IR=14 per 1000 penduduk). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor risiko suspect Chikungunya di wilayah kerja Puskesmas Samigaluh I. desain study yang digunakan adalah cross sectional dengan jumlah sampel sebesar 94 KK yang terdiri dari 58 suspect dan 36 bukan suspect. Faktor yang diteliti meliputi lingkungan fisik (kelembaban, pencahayaan, suhu, jenis penampungan air, keberadaan pakaian menggantung, dan keberadaan kawat kasa), lingkungan biologi (keberadaan kebun dan jentik Aedes dalam TPA), praktik pencegahan penyakit (menguras dan menutup TPA buatan, mengubur barang bekas, dan menggunakan obat antinyamuk), sosiodemografi (tingkat pendidikan), dan mobilitas. hasil penelitian menunjukkan enam variabel berhubungan dengan suspect Chikungunya yaitu keberadaan TPA alami (RP=2,081;CI=1,471-2,944), keberadaan jentik Aedes dalam TPA (RP=4,996; CI=1,121-20,337), keberadaan kebun (RP=1,241;CI= 1,015-1,518), praktik menguras TPA buatan (RP=0,756; CI=0,611-0,937), praktik menutup TPA buatan (RP=4,241;CI=2,005-8,970), menggunakan obat antinyamuk (RP=0,089;CI=0,011-0,691). kesimpulannya adalah faktor yang berhubungan dengan suspect Chikungunya di wilayah kerja Puskesmas Samigaluh I meliputi keberadaan TPA alami, keberadaan jentik Aedes dalam TPA, keberadaan kebun, praktik menguras dan menutup TPA buatan, dan praktik menggunakan obat antinyamuk.

Kata Kunci: Chikungunya, faktor risiko, Samigaluh